

PENGARUH PENGAWASAN, ALOKASI DANA KELURAHAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KELURAHAN BUDAYA PAMPANG

**Repli Surang¹, Muhammad Astri Yulidar Abbas², Pantas Pangondian Pardede³, Devy Putri
Milanda⁴**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Correspondent: repli@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the Allocation of Village Funds to the Poverty Level in Pampang Cultural Village for the 2022 Period. The method in this research is Quantitative. The method of analysis used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Ver 26 computer program to determine the effect and relationship between each variable. This research test uses the F test, simultaneously and the t test, partially.

The results of this study partially or each supervision has a positive and significant effect on the poverty rate in the cultural village of Pampang. Allocation of Kelurahan Funds partially or each has a positive and significant effect on the poverty rate in the pampang cultural village. The effect of Supervision, Allocation of Village Funds on Poverty Level shows that the calculated F value is 59.262 while the F table value is 2.49, which indicates that the calculated F value is greater than the F table, or Fcount is greater than Ftable. There is also a significance value of 0.000, which indicates that the value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan, Tingkat kemiskinan*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kelurahan Budaya Pampang Periode 2022 secara kuantitatif. Metode dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS Ver 26 untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara masing-masing variabel.

Pengujian penelitian ini menggunakan uji F, secara simultan dan uji t, secara parsial.

Hasil penelitian ini pengawasan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Alokasi Dana Kelurahan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Pengaruh Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 59.262 sementara nilai F tabel sebesar 2,49, yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau Fhitung lebih besar dari Ftabel. Ada juga nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Return saham, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan isu yang menjadi hal mendasar di setiap negara di dunia, karena permasalahan ini masih sulit untuk diselesaikan sehingga perlu penanganan yang lebih ekstra agar mendapatkan solusi terbaik. Banyak sekali faktor-faktor yang mengakibatkan tingkat

kemiskinan disuatu wilayah di seluruh Indonesia antara lain mulai dari pertumbuhan ekonomi lokal dan global yang rendah, serta tingkat pendidikan dan juga penguasaan teknologi yang rendah ditambah lagi pembangunan infrastruktur yang kurang merata di walaayah yang terpencil di Indonesia (Ratna Sari Dewi, 2018).

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan. Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk pengentasan kemiskinan yang ada. Pada umumnya kemiskinan disebabkan oleh kebutuhan manusia yang beragam, ada pola berpikir yang berbeda tentang sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang tidak merata, dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk miskin yang hanya memiliki tingkat perekonomian yang terbatas, selain itu tingkat pendidikan juga mempengaruhi kualitas sumber daya tenaga manusia.

Garis kemiskinan biasanya didasarkan pada pendapatan setiap masyarakat yang kemudian menjadi acuan dalam kesejahteraan kehidupan sosial masyarakat terkhusus dikelurahan budaya pampang. Beberapa macam ukuran yang seringkali digunakan sebagai indikator kemiskinan, antara lain: tingkat pendapatan, indeks kesejahteraan masyarakat, dan indeks kemiskinan manusia.

Berdasarkan penghasilan pendapatan hanya dari petani, buruh, dan wiraswasta dengan hasil yang tidak menentu. Kelurahan Budaya Pampang merupakan salah kelurahan yang persentase penduduk miskin dan pemberdayaan masyarakat di Samarinda Utara, dapat dilihat dari data table sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Per KK dan Jumlah Penduduk Miskin Per KK Di Kelurahan Budaya Pampang Pada Tahun 2022

Tahun	Jumlah Penduduk Per KK	Jumlah Penduduk Miskin Per KK	Persentase
2021	549 kk	140 kk	25,50 %
2022	568 kk	154 kk	27,11 %
2023	571 kk	150 kk	26,26 %

Sumber: (Data Kelurahan Budaya Pampang).

Pada tabel 1 diatas menjelaskan bahwa tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang mengalami kenaikan, di tahun 2021 tingkat kemiskinan sebesar 25,50%, dan tahun 2022 naik menjadi 27,11 %, lalu di tahun 2023 terdapat penurunan mendadi 26,26 %. Dari data diatas dapat di simpulkan bahwa permasalahan ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan menurun oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemiskinan yang terjadi dikelurahan budaya pampang.

Tabel 2. Lapangan Pekerjaan

Pekerjaan / Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri sipil	21 Orang
TNI / Kepolisian RI	3 Orang
Swasta	315 Orang
Wiraswasta	289 Orang
Petani	415 Orang
Pertukangan	8 Orang
Buruh	49 Orang
Pensiunan	6 Orang
Jasa	23 Orang

Sumber: (Data Kelurahan Budaya Pampang).

Dapat diperhatikan untuk data lapangan pekerjaan yang menduduki Tingkat tertinggi yaitu petani dengan jumlah 415 orang dapat diperhatikan dengan jumlah tertinggi pekerjaan petani apakah dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dan penghasilan pendapatan hanya dari petani, buruh, dan wiraswasta dengan hasil yang tidak menentu.

Tabel 3. Pemberdayaan Masyarakat

NO	URAIAN	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	Pemberian Bantuan Makanan Tambahan dan Vitamin di Posyandu Balita dan Posyandu lansia	kegiatan	Rp.2.000.000	Rp. 2.000.000
2	Pelatihan Tata Boga	paket	Rp.5.000.000	Rp.10.000.000
3	Kegiatan Dasawisma	kegiatan	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000
4	BPJS Selama 9 bulan	Orang/ Bulan	Rp. 37.800	Rp.1.360.800
5	Bantuan Umum Admintrasi	Tahun	Rp. 450.000	Rp. 450.000
6	Honor pokmas	Orang/ tahun	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
7	Transport Kader Posyandu Balita dan Lansia	Orang/ bulan	Rp. 100.000	Rp. 2.000.000
8	Sosialisasi/ Penyuluhan Eco Enzim	Paket	Rp. 10.689.200	Rp. 10.689.200
			TOTAL	Rp. 30.000.000

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa beberapa penyuluhan yang diselenggarakan untuk meminimalisir kemiskinan di kelurahan budaya pampang akan tetapi masyarakat masih kurang yang berpartisipasi untuk kegiatan yang di adakan oleh pemerintahan kelurahan budaya

pampang. Teori stewardship menggambarkan kaitan antara organisasi pada pemerintahan. Pemerintah sebagai steward yang mana kewajibannya mengelola sumber daya manusia serta rakyat (principal) selaku pemilik sumber daya manusia Dalam penelitian ini Teori stewardship menyatakan bahwa pemerintah melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai tujuan dari kepentingan masyarakatnya (Krisnanti et al., 2022).

Teori ini juga dibuat atas dasar filosofi mengenai sifat yang dimiliki oleh manusia, dimana pada hakikatnya manusia mampu dipercaya dan memiliki tanggungjawab serta memiliki integritas yang baik, sehingga dalam hal ini pemerintah dipercaya sebagai seseorang yang melakukan tindakan yang baik untuk kepentingan bersama (Ratna Sari Dewi, 2018). Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian (Ratna Sari Dewi, 2018), yang dimana menguji pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan. Perbedaan pada penelitian ini adalah pengembangan penelitian dengan menambahkan variable independen pengawasan dengan menggunakan objek penelitian di Kelurahan Budaya Pampang. Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk mengembangkan variabel dengan menambahkan pengawasan dimana dalam variabel ini menjelaskan bahwa pengawasan adalah sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam variabel ini sangat menarik untuk di teliti dimana pengawasan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan tujuan dibutuhkan pengawasan yang selalu bertanggung jawab. Selanjutnya telah dibuat latar belakang masalah dan penentuan variabel penelitian, maka penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “PENGARUH PENGAWASAN, ALOKASI DANA KELURAHAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KELURAHAN BUDAYA PAMPANG PERIODE 2022”.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat. Pengawasan adalah serangkaian proses evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan, guna menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan apayang diharapkan atau direncanakan. Dengan adanya pengawasan, kesalahan-kesalahan yang telah terjadi diharapkan dapat diperbaiki dan tidak terulang di kemudian hari. Dalam pengelolaan dana desa masyarakat desa mempunyai peran yang strategis dalam ikut mengawasi penggunaan dana kelurahan tersebut agar tidak diselewengkan dan disalahgunakan oleh aparat pemerintah.

Alokasi Dana Kelurahan

Alokasi Dana Kelurahan adalah dana yang harus diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah kelurahan, yang berasal dari Kecamatan yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional sedangkan 70% untuk belanja publik serta pemberdayaan masyarakat.

Tingkat Kemiskinan

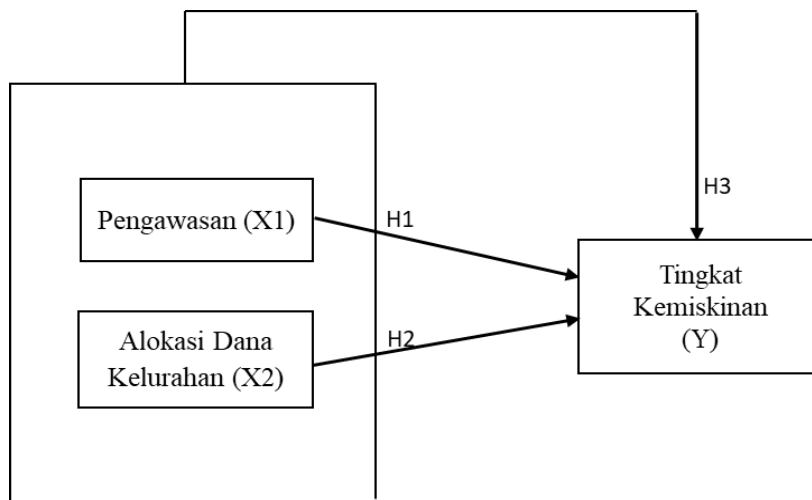
Kemiskinan merupakan masalah yang tidak mudah untuk diatasi, hal tersebut juga berlaku di Indonesia yang masih memiliki banyak penduduk miskin. Walaupun sudah banyak kebijakan yang diterapkan, kemiskinan masih saja menjadi perhatian utama sebagai upaya meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. Mengingat kemiskinan merupakan masalah yang kompleks, maka perlu dilakukan upaya penanggulangan kemiskinan dengan analisis yang tepat.

Indikator Kemiskinan

Beberapa macam ukuran yang seringkali digunakan sebagai indikator kemiskinan, antara lain: tingkat pendapatan, indeks kesejahteraan masyarakat, dan indeks kemiskinan manusia. Batas garis kemiskinan antara daerah perkotaan dan pedesaan, presentase penduduk miskin di Indonesia laporan pada tahun 2013 yang dikeluarkan BPS menunjukan bahwa “jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan). Dengan adanya indeks ini, UNPD sengaja mengganti ukuran kemiskinan dari segi pendapatan (Bank Dunia) dengan ukuran dari segi pendapatan kualitas hidup manusia.

Model Konseptual

Pengaruh variabel Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kelurahan Budaya Pampang Tahun 2018 - 2022. Model konseptual yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Model Penelitian

Sumber:(Data diolah, 2023)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih (Mardiasmo, 2018).

Lokasi penelitian ini yaitu di Provinsi Kalimantan Timur, Kecamatan Samarinda Utara, Kelurahan Budaya Pampang.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Pengawasan

Pegawasan adalah fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit atau satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing pengawasan juga sebagai suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai (Rifai, 2020). Dalam variabel ini memiliki indikator dengan kejujuran, tegas, dan sikap untuk memperoleh hasil kuesioner dari kelurahan budaya pampang.

Alokasi dana kelurahan

Alokasi dana kelurahan adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Yusniati et al., 2020).

Dalam variabel ini memiliki indikator dengan pengetahuan, kemampuan, dan sikap untuk memperoleh hasil kuesioner dari kelurahan budaya pampang.

Tingkat kemiskinan

Tingkat Kemiskinan ini dimaksudkan sebagai upaya prosentase jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan yaitu minimum untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara. Kemiskinan adalah pemasalahan yang selalu menjadi pusat perhatian oleh pemerintah dinegara manapun dan selalu menjadi masalah global.

Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan yang layak. Kemiskinan sangat berhubungan dengan masalah kesejahteraan masyarakat dan juga pertumbuhan ekonomi (Mamonto et al., 2020).

Dalam indikator variabel tingkat kemiskinan yaitu : kejujuran, proses, program, dan kebijakan dimana indikator ini mempermudah responden untuk mengisi kuesioner dalam mendukung hasil penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi yaitu di kelurahan memiliki enam rt dan menyebarkan kusioner penelitian ke empat rt dengan kusioner yang telah diuji kelayakan. Untuk penelitian ini adalah pengawasan, alokasi dana kelurahan terhadap tingkat kemiskinan dikelurahan budaya pampang periode 2022 di Kelurahan Budaya Pampang,

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang dimana sampe jenuh merupakan semua jumlah populasi itu yang akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2016:124). Cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah rt kelurahan} \times \text{responden dalam satu kelurahan} \\ &= 4 \times 20 \\ &= 80\end{aligned}$$

Keterangan

Seluruh jumlah populasi yang ada akan dijadikan sebagai sampel dimana jumlah rt yang di kelurahan budaya pampang adalah empat dan dalam satu rt rata-rata 20 orang responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan sebagai bahan acuan dalam penulisan proposal ini yang diperoleh dengan cara:

Penelitian lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan yang berpengaruh dengan pengumpulan data dan mencari data – data objek penelitian yang diperoleh dari instansi pemerintahan kelurahan budaya pampang.

Kuesioner

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan cara penyebaran kuesioner dengan menggunakan google form yang dibagikan kepada masyarakat dikelurahan budaya pampang yang merupakan teknik dari penelitian pengumpulan data kuesioner.

Analisis Regresi Linier Berganda:

Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menunjukkan arah hubungan antara dua atau lebih variabel. Hasil analisis regresi

menghasilkan nilai koefisien dari masing – masing variabel independen. Model persamaan yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Tingkat Kemiskinan
α	= Konstanta
X_1	= Pengawasan
X_2	= Alokasi Dana
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
E	= <i>Error</i> (kesalahan pengganggu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pemahaman Pengawasan Terhadap Tingkat Kemiskinan

Pengawasan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang dimana t hitug lebih besar dari t tabel dengan nilai ($5,285 > 1,991$) dan dengan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$)

Pengaruh Alokasi Dana Terhadap Tingkat Kemiskinan

Alokasi Dana Kelurahan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang dimana t hitug lebih besar dari t tabel dengan nilai ($5,063 > 1,991$), dan dengan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$).

Pengaruh Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan

Pengaruh Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 59.262 sementara nilai F tabel sebesar 2,49, yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau Fhitung lebih besar dari Ftabel. Ada juga nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang dimana t hitug lebih besar dari t tabel dengan nilai ($5,285 > 1,991$) dan dengan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$)

2. Alokasi Dana Kelurahan secara parsial atau masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kelurahan budaya pampang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang dimana t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai $(5,063 > 1,991)$, dan dengan nilai signifikan $(0,00 < 0,05)$.
3. Pengaruh Pengawasan, Alokasi Dana Kelurahan Terhadap Tingkat Kemiskinan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 59.262 sementara nilai F tabel sebesar 2,49, yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau Fhitung lebih besar dari Ftabel. Ada juga nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$.

Kutipan dan Referensi

- Firmansyah, F., & Layli, M. (2022). Personal Taxpayer Compliance in Terms of Tax Rates, Understanding of Tax Regulations, and Quality of Service. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 224-234.
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252.
- Hutauruk, M. R. (2021). The impact of severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2 pandemic on the IDX composite through us dollar exchange rates mediation: Evidence from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 8(1), 459-470.
- Hutauruk, M. R., Firmansyah, F., Riyanto, A., Rohmah, S., Bachtiar, Y., & Sabran, S. (2023). The impact of capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness with profitability moderated role: Study on consumption good industry sub-sectors company In Indonesia Stock Exchange 2017-2022. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 347-356.
- Hutauruk, M. R., Rohmah, S., & Dharmawan, S. (2022). Dampak Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dimoderasi Return On Assets. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 170-183. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.780>
- Hutauruk, M. R., Yanti, N., & Nurjannah, R. (2022). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 73-84.
- Lalira1, D., Nakoko2, A. T., & Rorong3, I. P. F. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 62–72.
- Lolowang, F. J., Rompas, W. Y., & Mambo, R. (2018). Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 1–15.

- Mamonto, C., Rotinsulu, T. O., & Tolosang, K. D. (2020). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Bolaang Mongondow Raya Tahun 2015-2018. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 33–44.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan (Maya)*. CV Andi.
- Martinus Robert Hutauruk, Agus Riyanto, & Greacela Utami Putri. (2022). The Factors Impact On Earnings Management On Indonesia Mining Company . *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1067>
- Ratna Sari Dewi, O. N. I. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan : Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 11–18. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1513>
- Reski, K. (2021). Efektivitas Alokasi Dana Kelurahan Tahun Anggaran 2019 di Kelurahan Purangi Kecamatan Sendana Kota Palopo. *Journal I La Galigo: Public Administration Journal*, 4(2), 53–59.
- Rifai, F. (2020). Analisis Sistem Pengawasan Wakaf di Indonesia. *Journal PROCEEDINGS : 1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking 11191 9 (ACI-IJIEFB)*, 115–125.
- Riyanto, A., & Adriani, A. Norlena.(2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1).
- Riyanto, A., & Puji Setiawati, D. (2022). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 11(2), 363-387.
- Rohmah, S., Setiawati, E., Chairuddin, S., & Aditama, R. (2023). Pengaruh Akuntansi Forensik, Whistleblowing System dan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Fraud: (Studi kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Inspektorat Daerah Kota Samarinda). *Nusantara Innovation Journal*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.70260/nij.v2i1.24>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R - D* (Sugiyono (ed.)). Alfabeta.
- Yusniati, Y., Murhaban, M., & Khaddafi, M. (2020). Pengaruh Komponen Alokasi Dana Desa Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten /Kota Di Provinsi Aceh. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v4i1.3369>.
- Yanti, N., Sarwani, S., & Rosari, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 55-71.

- Yunan, N. (2023). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT, PROFITABILITAS DAN FIRM SIZE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MEDIA EKSPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 4(1), 172-182. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yunan, N., & Prasetyo, L. (2023). PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI DI WILAYAH KAMPUNG BAQA. *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(2), 165–172. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/5328>
- Yunan, N., Kadir, & Anwar, K. . (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT . *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 171–193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>